

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati responden secara langsung dan berpartisipasi di dalam setting sosial, serta menyatu dengan budaya yang ada. Teknik pengamatannya dapat dilakukan dengan percakapan, wawancara terstruktur (formal), wawancara tidak terstruktur (informal), survey dan pengumpulan dokumen-dokumen pribadi (tulisan, rekaman percakapan, fotofoto, dan lain-lain). Teknik-teknik ini dapat digunakan dalam kombinasi yang berbeda-beda tergantung pada permasalahan penelitiannya.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian yang sering digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dan biasanya berupa angka-angka. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian

---

<sup>1</sup> Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

<sup>2</sup> H Herman and Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2665–76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>.

yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>5</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti guna memperoleh data dan informasi dengan sebenar-benarnya sesuai data yang didapatkan di lapangan mengenai “Implementasi Metode TNM (*Takrir, Ngejuz, Majlis*) di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Ash-Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14-15.

<sup>4</sup> H Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis, Society*, vol. 2 (Jakarta: Kencana, 2019), 29.

<sup>5</sup> H Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan...*, 49.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti pada saat waktu penelitian dilakukan. Ponpes Ash-Haabul Yamin 2 menjadi setting penelitian pada penelitian ini. Ponpes Ash-Haabul Yamin 2 bertempat di Desa Klaling Rt 01 Rw. 03 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.<sup>6</sup> Peneliti memilih Ponpes Ash-Haabul Yamin 2 dikarenakan ponpes tersebut merupakan ponpes yang mempunyai sistem dalam menjaga hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan beberapa metode yang secara bertahap berkesinambungan, sehingga mempermudah santri dalam proses menjaga hafalan mereka.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan asal sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti, dapat berupa orang, buku, dokumen, maupun wawancara.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung.<sup>7</sup> Data ini diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi, (1) pengasuh Ponpes Tahfidz Ash-Haabul Yamin 2 (2), segenap ustadzah, (3) segenap santri Ponpes Tahfidz Ash-Haabul Yamin 2.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data sementara yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada,<sup>8</sup> data ini diperoleh melalui observasi kegiatan-kegiatan Ponpes Tahfidz Ash-Haabul Yamin 2, dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis penelitian ini dalam segi teori maupun metode, dan data lain seperti profil, sejarah, data pendidik, data santri, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> Observasi oleh penulis terkait lokasi Ponpes Tahfidz Ash-Haabul Yamin 2 Klaling Jekulo Kudus, paa hari jumat, 28 Juli 2023.

<sup>7</sup> Muhajirin Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2018).

<sup>8</sup> Panorama, Muhajirin Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 201.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan data.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan beberapa cara melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini sangat penting dilakukan karena tujuan penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data-data yang valid guna mendukung peneliti dalam menjawab setiap permasalahan penelitian yang ada.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.<sup>10</sup>

observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: 1). Observasi partisipasi, 2). observasi tidak terstruktur, dan 3). observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

---

<sup>9</sup> Panorama, Muhajirin Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 202.

<sup>10</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.<sup>11</sup>

Tahapan observasi menurut Spradley, sebagaimana dikutip Sugiyono, adalah:

- a. Observasi deskriptif, adalah observasi yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu, sebagai objek penelitian. Sifat dari Observasi ini merupakan penjajakan secara umum, karena peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penggambaran terhadap apapun yang dilihat, dirasakan dan didengar, yang kemudian direkam. Observasi ini disimpulkan dalam kondisi yang acak secara umum, dan akan menghasilkan kesimpulan pertama.
- b. Observasi terfokus. Pada tahap observasi ini peneliti telah mempersempit lingkupnya untuk memfokuskan pada aspek tertentu untuk menemukan fokus yang akan dituju peneliti.
- c. Observasi terseleksi. Dalam observasi tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan yang datanya telah lebih rinci. Kemudian melakukan analisis komponen yang ada terhadap fokus, sehingga akan menemukan karakteristik, perbedaan dan kesamaan antara kategori serta dapat menemukan hubungan antar kategori.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," no. 1 (2004): 1–14, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

<sup>12</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 96-97.

Dalam mencari data yang akurat dan natural melalui kegiatan observasi, peneliti mengawali observasi dengan menentukan suatu setting observasi, tentang di mana, kapan, proses-proses individu dalam suatu momen kegiatan dapat diobservasi, kemudian memberikan definisi-definisi terkait informasi yang didapat ketika observasi, menentukan fokus-fokus observasi yang akan dilakukan selanjutnya, sehingga dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian yang diinginkan.<sup>13</sup>

Maka dalam penelitian ini observasi yang dilakukan penulis adalah pengamatan terhadap implementasi metode *takrir*, *ngejuz* dan *majelisan* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh segenap pengasuh dan pengurus terhadap santri Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai sebagai informan atau sumber informasi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya melalui komunikasi secara langsung.<sup>14</sup>

Wawancara dimulai dengan pertanyaan mengenai sejarah, visi dan misi Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus, kemudian di perinci sesuai tujuan penelitian yaitu mengenai implementasi metode *takrir*, *ngejuz* dan *majelisan* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an santri Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus.

Adapun beberapa informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pendiri dan pengasuh Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus,

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>14</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

- tentang sejarah berdiri, visi dan misi pesantren.
- b. Segenap pengurus tentang metode yang digunakan santri Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus dalam menjaga hafalannya.
  - c. Santri Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus
3. Dokumentasi

Selain melalui teknik observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk menguatkan data yang ada. Dokumen sendiri merupakan suatu karya ataupun catatan seseorang mengenai sesuatu di masa silam. Dokumen tentang individu, kelompok, kejadian, kegiatan dalam situasi sosial yang terkait dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi yang sangat berharga bagipenelitian ini. Dokumen tersebut dapat berupa foto, teks tertulis, catatan, cerita dan sebagainya.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya pesantren, visi dan misi pesantren, struktur organisasi pesantren, infra struktur pesantren, jumlah ustadz-ustadzah, jumlah santri, serta sarana dan prasarana yang ada di pesantren.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sisematis melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, dan membuat kesimpulan sehingga mempermudah diri maupun orang lain dalam memahaminya.<sup>16</sup> Analisis data merupakan sebuah proses yang dimulai sejak

---

<sup>15</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 391.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

pengumpulan data di lapangan dilakukan, kemudian dilakukan secara intensif ketika seluruh data sudah terkumpul.<sup>17</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif data didapatkan dengan berbagai macam metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya, yang mayoritas berupa kata-kata daripada angka. Oleh karenanya data tersebut harus diproses dan dianalisis terlebih dahulu sebelum dapat digunakan. Adapun beberapa model analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Reduksi data

Ketika di lapangan data yang diperoleh berjumlah sangat banyak, kompleks dan juga rumit. Oleh karena itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, fokus kepada hal yang lebih penting sesuai pola dan tema dalam penelitian, serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan reduksi data, data penelitian akan terlihat lebih jelas agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>19</sup> Adapun data yang direduksi adalah data-data tentang profil Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus, data pelaksanaan metode *takrir*, *ngejuz*, dan *majelisan* yang digunakan, serta implementasinya dalam menjaga hafalan santri.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data maka langkah berikutnya adalah menyajikan atau mendisplaykan data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori maupun teks-teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memhami apa yang terjadi dilapangan dan

---

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 237.

<sup>18</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 407.

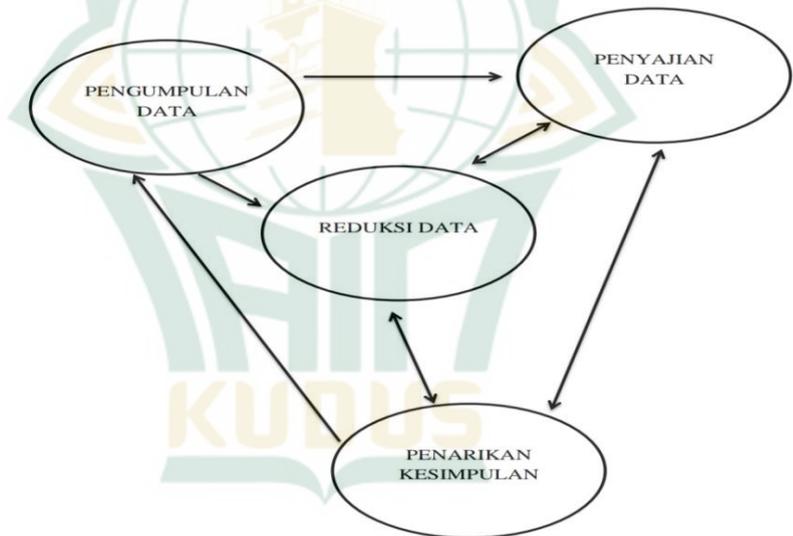
<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*, 338.

merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>20</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data-data disajikan secara terorganisir maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data-data yang kuat yang tidak sesuai pada pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal peneliti didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data dilapangan, maka kesimpulan tersebut sudah termasuk kedalam kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

**Gambar 3.1 Skema Analisis Data**



Keterangan data:

1. pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan data. Peneliti menggunakan beberapa cara melalui observasi,

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*, 341 .

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*, 345.

wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan ketika kegiatan penelitian berlangsung.

2. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, fokus kepada hal yang lebih penting sesuai pola dan tema dalam penelitian, serta membuang yang tidak diperlukan.
3. Merupakan kegiatan yang dilakukan ketika data-data sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis sehingga mudah difahami, sehingga memungkinkan dalam menghasilkan sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dan terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk difahami
4. Setelah data-data disajikan secara terorganisir maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu langkah yang menentukan apakah data yang didapat dalam sebuah penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam cara dalam menguji keabsahan data yaitu, uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data, dan uji konfirmabilitas.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Adapun beberapa macam teknik triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui berbagai macam sumber. Metode ini diterapkan peneliti melalui wawancara kepada pengasuh, ustadz-

---

<sup>22</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 265.

ustadzah, dan santri Ponpes Tahfidzil Qur'an Ash-Haabul Yamin 2 Jekulo Kudus, untuk membuktikan valid tidaknya data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang lebih spesifik dan dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data terkait.<sup>23</sup>

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengkonfirmasi data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>24</sup> Dalam praktiknya setelah peneliti mengobservasi berbagai kegiatan dan metode menjaga hafalan Al-Qur'an santri, peneliti memastikan kembali data hasil dari observasi dengan wawancara kepada sumber data terkait untuk membuktikan relevan atau tidaknya data yang diperoleh. Selain observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti guna memperoleh data yang relevan dan valid, dokumentasi juga dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung dalam bentuk foto.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengecekan melalui observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>25</sup> Hal ini disebabkan karna waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data . data yang diperoleh di waktu pagi hari di mana nara sumber masih dalam kondisi terbaiknya dalam memberikan keterangan akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu peneliti melakukan beberapa observasi dan wawancara dengan sumber data dihari

---

<sup>23</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 269.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*, 373.

<sup>25</sup> prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 270.

dan waktu yang berbeda, sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>26</sup>



---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*, 374.